

## FASILITASI USAHA PRODUK ABON IKAN NILA DI DESA MONDORETNO KECAMATAN BULU KABUPATEN TEMANGGUNG

Robingun Suyud El Syam<sup>1</sup>, Ika Nur Hanifah<sup>2</sup>, Khofifah Yuliarti<sup>3</sup>, Ida Fania<sup>4</sup>,  
Mellyana<sup>5</sup>, Husnul Khatimah<sup>6</sup>, Idvina Ayu Nabila<sup>7</sup>, Ika Yuliana Prastica<sup>8</sup>  
1,2,3,4,5,6,7,8) Universitas Sains Al-Qu'an Wonosobo

e-mail: robyelsyam@unsiq.ac.id<sup>1</sup>, kelompokdesamondoretnokpmunsiq@gmail.com<sup>2</sup>

### Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan dalam pengembangan usaha produk abon ikan nila di Desa Mondoretno, Kecamatan Bulu, Temanggung. Meskipun ikan nila memiliki potensi besar sebagai bahan baku produk olahan, usaha abon ikan nila di desa ini masih terkendala dalam hal pengolahan dan pemasaran yang efektif. Kegiatan pendampingan ini meliputi pelatihan pengolahan abon ikan nila yang baik dan benar, peningkatan manajemen usaha, serta strategi pemasaran yang dapat meningkatkan daya saing produk. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah partisipatif, dengan melibatkan masyarakat setempat dalam setiap tahap pelaksanaan. Hasil pendampingan ini menunjukkan dapat meningkatkan kualitas produk abon ikan nila, memperluas pasar, serta menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian, usaha abon ikan nila di Desa Mondoretno diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal.

**Kata Kunci :** Pendampingan, Produk, Abon Ikan Nila

### Abstract

This research aims to provide assistance in developing the tilapia floss product business in Mondoretno Village, Bulu District, Temanggung. Even though tilapia has great potential as a raw material for processed products, the tilapia shredded business in this village is still hampered by effective processing and marketing. This mentoring activity includes training on proper and correct processing of tilapia floss, improving business management, and marketing strategies that can increase product competitiveness. The approach used in this research is participatory, involving local communities in every stage of implementation. The results of this assistance show that it can improve the quality of tilapia floss products, expand the market, and create new business opportunities that can improve the economic welfare of village communities. In this way, the tilapia floss business in Mondoretno Village is expected to develop sustainably and contribute to the local economy.

**Keywords:** Assistance, Products, Tilapia Floss

### PENDAHULUAN

Usaha pengolahan ikan nila menjadi produk abon ikan nila memiliki potensi besar untuk meningkatkan nilai tambah hasil perikanan dan memberikan dampak positif terhadap perekonomian lokal. Meskipun ikan nila banyak dibudidayakan, pemanfaatan produk olahan ikan nila masih terbatas, dengan sebagian besar produk hanya dijual dalam bentuk segar atau diolah secara sederhana. Usaha abon ikan nila menawarkan peluang untuk menciptakan produk dengan nilai jual yang lebih tinggi dan daya tahan yang lebih lama (Dewi et al., 2011). Namun demikian, pengolahan dan pemasaran produk abon ikan nila masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan teknis, peralatan yang sederhana, serta akses pasar yang terbatas. Pendampingan dalam bentuk pelatihan pengolahan, manajemen usaha, dan strategi pemasaran sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas produk, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing usaha, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi (Jumini et al., 2023), (Saefullah & Syam, 2022).

Desa Mondoretno, yang terletak di Kecamatan Bulu, Temanggung, memiliki potensi alam yang cukup mendukung untuk pengembangan sektor perikanan, khususnya budidaya ikan nila. Ikan nila adalah salah satu jenis ikan air tawar yang banyak dibudidayakan di wilayah ini karena pertumbuhannya yang cepat dan mudah dipelihara. Meskipun ikan nila tersedia melimpah, pemanfaatan produk olahannya belum maksimal. Sebagian besar hasil tangkapan ikan nila masih dijual dalam bentuk segar atau hanya diolah menjadi produk olahan yang sederhana, seperti ikan asin atau ikan goreng, yang memiliki nilai jual yang relatif rendah. Salah satu alternatif pengolahan yang memiliki potensi besar adalah abon ikan nila, yang tidak hanya memiliki daya tahan yang lebih lama, tetapi juga memiliki nilai ekonomi yang tinggi (Hariyanto, 2016).

Usaha pengolahan abon ikan nila di Desa Mondoretno mempunyai potensi yang baik, akan tetapi menghadapi berbagai tantangan. Beberapa masalah yang dihadapi oleh pelaku usaha di desa ini antara lain keterbatasan pengetahuan tentang teknik pengolahan yang baik, kurangnya keterampilan dalam manajemen usaha, serta keterbatasan dalam hal pemasaran produk (Nurmalina et al., 2015). Sebagian besar pelaku usaha masih mengolah abon ikan nila secara tradisional dengan peralatan yang sederhana, yang dapat mempengaruhi kualitas produk dan daya saingnya di pasar. Di sisi lain, meskipun produk abon ikan nila memiliki prospek yang cerah, disisi lain pemasaran produk masih terbatas pada pasar lokal, sehingga potensi untuk menjangkau pasar yang lebih luas belum dapat dimanfaatkan dengan optimal.

Diperlukan pendampingan yang komprehensif guna mengatasi berbagai masalah yang ada. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan teknis dalam pengolahan abon ikan nila yang berkualitas, meningkatkan keterampilan manajerial pelaku usaha, serta mengembangkan strategi pemasaran yang efektif agar produk abon ikan nila dapat bersaing di pasar yang lebih luas. Pendampingan ini juga mencakup peningkatan kesadaran pelaku usaha tentang pentingnya inovasi produk dan pemanfaatan teknologi dalam proses pengolahan untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi. Dengan adanya pendampingan ini, diharapkan usaha abon ikan nila di Desa Mondoretno dapat berkembang secara berkelanjutan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta berkontribusi terhadap perekonomian local (Mandhaputri et al., 2023).

## METODE

Program pendampingan ini menggunakan metode campuran yakni merupakan pendekatan kombinasi antara penelitian kualitatif dengan kuantitatif sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif (Matović & Ovesni, 2023). Riset dilakukan di Desa Mondoretno Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung, dengan subjek penelitian pengusaha abon ikan nila di wilayah tersebut. Penelitian dilakukan selama tiga minggu hari dari tanggal 8 Januari sampai 23 Januari 2025.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Mondoretno dimulai dengan persiapan yang diantaranya melakukan observasi secara langsung dan mengumpulkan informasi mengenai UMKM yang ada di Desa Mondoretno. Pelaksanaan pengumpulan data-data dilakukan secara langsung oleh kelompok 24. Langkah selanjutnya yakni berdiskusi dengan pemilik UMKM Jaya Mandiri yaitu Bu Sri Ningsih mengenai permasalahan yang dihadapi, baik dalam hal pengolahan, kualitas produk, maupun pemasaran. Selain itu, potensi pasar dan keunggulan produk abon ikan nila akan dianalisis untuk merumuskan strategi pengembangan yang tepat.

Data diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan focus group discussion (FGD). Data primer berupa dokumen kegiatan dan nara sumber, data sekunder berupa literatur cetak maupun online, dan penelitian penelitian terkait sebelumnya. Analisis pendekatan deskriptif dipakai untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri (Yang & Lee, 2019). Berikut kami sampaikan beberapa strategi terkait dengan pendampingan usaha produk abon ikan nila melalui program Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) tematik berbasis riset Universitas Sains Al-Qur'an 2025 di Desa Mondoretno Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung yang bisa dipahami sebagai berikut:

Tabel 1. Strategi Pendampingan

No	Tahapan	Kegiatan
1	Strategi 1	Identifikasi kondisi awal usaha abon ikan nila di desa, termasuk wawancara dengan pelaku usaha, survei pasar, dan analisis SWOT.
2	Strategi 2	Pelatihan teknis pengolahan ikan nila menjadi abon yang berkualitas
3	Strategi 3	Pendampingan secara intensif dengan memberikan arahan langsung mengenai pengolahan, manajemen usaha, dan pemasaran produk
4	Strategi 4	Sosialisasi peningkatan inovasi UMKM di Desa Mondoretno
5	Strategi 5	Evaluasi secara jangka panjang untuk menilai perkembangan usaha yang telah dijalankan setelah pendampingan berakhir

## Teknik Pengumpulan Data

Data Teknik pengumpulan data yang digunakan pada pendampingan ini berupa literatur review, dokumentasi kelompok, kemudian dokumentasi dari berbagai jurnal dan atau buku (Cherni et al., 2020). Sebagai tindak lanjut data yang telah diperoleh untuk selanjutnya dapat dianalisis supaya

mengembangkan konsep Focus Group Discussion (FGD) yang dapat digunakan sebagai bahan guna menentukan tindak lanjut dari kegiatan (Oliveira et al., 2023).

### **Analisis Data**

Data yang telah terkumpul untuk kemudian diseleksi dan diurutkan berdasarkan atas topik kajian yang terkait untuk kemudian dilakukan penyusunan sebagai sebuah karya tulis berdasar atas data yang telah dikumpulkan secara logis maupun secara sistematis. Teknik analisis data pada penyusunan karya pendampingan ini bersifat deskriptif serta dokumentatif (Carvalho et al., 2019).

### **Penarikan Kesimpulan**

Simpulan diperoleh setelah mempertimbangkan dan mereferensi kembali terhadap rumusan masalah yang ditentukan, tujuan dari penulisan, serta pasca diadakan pembahasan topiknya. Simpulan yang ditarik guna mempresentasikan pokok bahasan dari karya tulis, serta dengan didukung dengan saran praktis dari para praktisi sebagai rekomendasi tindak lanjut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Desa Mondoretno terletak di Kecamatan Bulu, Kabupaten Temanggung, Jawa Tengah. Desa ini merupakan salah satu wilayah yang memiliki pemandangan alam yang indah dengan latar belakang pegunungan dan udara yang sejuk. Mayoritas penduduknya bekerja di sektor pertanian, dengan tanaman utama seperti padi, sayuran, dan tanaman hortikultura lainnya. Desa Mondoretno juga memiliki kebudayaan yang kental, dengan tradisi gotong-royong yang masih dilestarikan oleh masyarakat setempat. Fasilitas umum seperti sekolah, balai desa, dan tempat ibadah tersedia untuk memenuhi kebutuhan warga desa. Keberadaan potensi wisata alam dan budaya membuat Desa Mondoretno memiliki daya tarik bagi para wisatawan yang ingin menikmati suasana pedesaan yang asri dan tenang.



Gambar 1. Suasana Pendampingan

Pendampingan usaha produk abon ikan nila di Desa Mondoretno, Kecamatan Bulu, Temanggung, terbukti memberikan dampak positif dalam beberapa aspek penting, mulai dari pengolahan, manajemen usaha, hingga pemasaran. Secara umum, kegiatan pendampingan ini membantu meningkatkan kualitas produk dan memperkuat daya saing usaha di pasar lokal dan regional (Syahnita, 2021).

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan pendampingan ini adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan pelaku usaha secara langsung dalam setiap tahap kegiatan. Dengan pendekatan ini, pelaku usaha merasa lebih memiliki dan bertanggung jawab terhadap perkembangan usaha mereka, sehingga mereka lebih termotivasi untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh (Stuchlý et al., 2023). Selain itu, pelatihan yang dilakukan secara praktis dan berkelanjutan memberikan kesempatan bagi pelaku usaha untuk belajar langsung dari pengalaman dan mendapatkan umpan balik yang konstruktif.

Di sisi pemasaran, penggunaan media sosial dan platform digital membuka peluang bagi pelaku usaha untuk menjangkau pasar yang lebih luas, yang sebelumnya terbatas pada pasar lokal. Hal ini tidak hanya meningkatkan volume penjualan, tetapi juga membantu memperkenalkan produk abon ikan nila sebagai produk unggulan yang dapat bersaing dengan produk sejenis dari daerah lain. Merek yang lebih kuat dan kemasan yang menarik semakin meningkatkan daya tarik produk di mata konsumen.



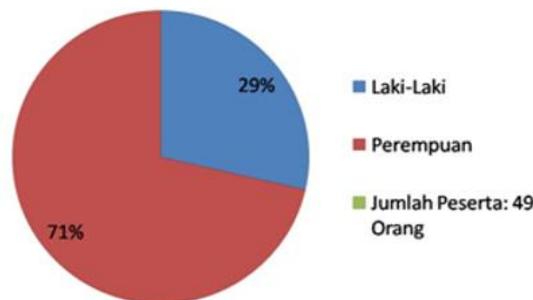
Gambar 2. Lokasi Pendampingan

Meskipun hasil pendampingan menunjukkan perkembangan yang signifikan, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi. Salah satunya adalah keterbatasan infrastruktur dan akses pemasaran yang lebih luas, yang dapat mempengaruhi pengembangan usaha dalam jangka panjang (Lesmana et al., n.d.). Oleh karena itu, pendampingan yang berkelanjutan dan kemitraan dengan pihak eksternal, seperti distributor atau pemasok bahan baku, akan sangat diperlukan untuk mengatasi kendala tersebut dan memastikan keberlanjutan usaha.

Secara keseluruhan, program pendampingan usaha produk abon ikan nila di Desa Mondoretno kecamatan Bulu kabupaten Temanggung menunjukkan potensi yang besar untuk mendukung perekonomian lokal. Dengan peningkatan keterampilan pengolahan, manajemen usaha, dan pemasaran, diharapkan usaha ini dapat berkembang lebih pesat dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat setempat (JASMINE, 2014).

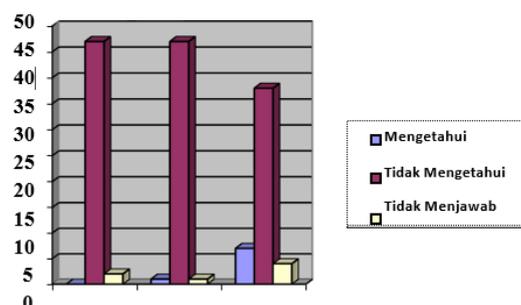
**Pembahasan**

Penelitian diawali dengan adanya pengisian kuesioner dari 49 responden. Latar belakang mayoritas responden adalah pengusaha kecil di desa setempat. Respon yang positif diperlihatkan mereka, seperti ditunjukkan pada gambar berikut:



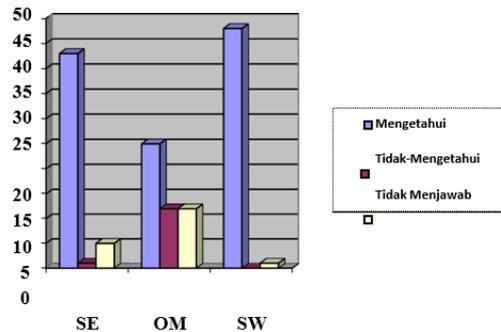
Gambar 3. Prosentase Responden  
Sumber : KPM Kelompok 24

Data mengkonfirmasi hasil bahwa mereka dengan jenis kelamin wanita lebih banyak (71%) dibanding laki-laki (29%). Pengusaha wanita lebih dominan karena mayoritas merupakan ibu rumah tangga (30 orang). Berdasar usia, mereka paling muda usia 26 tahun, adapun paling tua usianya 57 tahun. Mayoritas mereka mempunyai pemahaman tinggi tentang agama sejumlah tujuh orang, pemahaman lemah empat orang. Selebihnya dari itu berlatar pendidik di sekolah sejumlah dua orang serta satu orang ustadz diniyah. Hasil dari pre-test serta post-tes menunjukkan hasil positif bahwa pemahaman peserta kegiatan atas pentingnya aspek mengemas dan inovasi usaha meningkat signifikan. Data pre-test dari kuesioner merujuk 49 responden (n=49), bisa dicermati melalui gambar dibawah ini :



Gambar 4. Data Pre Test

Hasil pre-test di atas menunjukkan bahwa kebanyakan dari pengusaha abon ikan awalnya tidak memahami pentingnya kemasan dan inovasi produk, sehingga kegiatan pendampingan mengubah mindset mereka dalam mengemas dan memasarkan produk. Materi pendampingan merupakan hasil pengamatan serta diskusi terfokus dari pendamping dan mereka.

Gambar 5. Data Post Test  
Sumber Peneliti

Data post-test mengkonfirmasi hasil menggembirakan dimana hal tersebut menunjukkan data tingkat pemahaman signifikan tentang kualitas produk, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing usaha dari para pengusaha abon ikan nila di desa tersebut. Hasil ini menguatkan hasil riset Hadiwijaya & Prasetya (2023) tentang pentingnya meningkatkan kualitas produk dan daya saing pengusaha melalui penerapan teknik inovasi dan pemasaran. Strategi pemasaran sangat penting dalam upaya meningkatkan daya saing sebuah usaha (Sulistiyani et al., 2020). Pengembangan branding dan identitas bisnis menjadi penting bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) demi eksistensinya sebuah usaha dan memastikan keuntungan (Hendarmin & Sari, 2024).

## SIMPULAN

Setelah dibahas dan dianalisis, Hasil pendampingan ini menunjukkan dapat meningkatkan kualitas produk abon ikan nila, memperluas pasar, serta menciptakan peluang usaha baru yang dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat desa. Dengan demikian, usaha abon ikan nila di Desa Mondoretno diharapkan dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap perekonomian lokal.

## DAFTAR PUSTAKA

- ACarvalho, N. A. R. de, Melo, S. S. e. S., Gouveia, M. T. de O., de Moraes, L. M. V., Santos, J. D. M., & Silva, R. S. de S. (2019). Quality of nursing care in a maternal intensive care unit. *Enfermeria Global*, 18(3), 83–126. <https://doi.org/10.6018/eglobal.18.3.342741>
- Cherni, H., Métayer, N., & Souliman, N. (2020). Literature review of locomotion techniques in virtual reality. *International Journal of Virtual Reality*, 20(1), 1–20. <https://doi.org/10.20870/ijvr.2020.20.1.3183>
- Dewi, E. N., Ratna, I., & Yuaniva, N. (2011). Daya Simpan Abon Ikan Nila Merah (*Oreochromis niloticus* Trewavas) Yang Diproses Dengan Metoda Penggorengan Berbeda. *Jurnal Saintek Perikanan*, 6(1), 6–12.
- Hadiwijaya, H., & Prasetya, D. (2023). Meningkatkan Kualitas Produk dan Daya Saing melalui Inovasi dan Pemasaran Digital Pada Pengrajin Sangkar Burung di Palembang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 289–295. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.142>
- Hariyanto, S. (2016). Analisis Penentuan Sektor Unggulan dan Klasifikasi Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Kabupaten Temanggung Tahun 2011-2014. *Skripsi Thesis*, Universitas Muhammadiyah Surakarta., 1–120.
- Hendarmin, R., & Sari, R. (2024). Pengembangan Branding dan Identitas Bisnis Untuk UMKM Desa Petanang. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 7(1), 19–23. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v7i1.2803>

- JASMINE, K. (2014). "Pengantar Ilmu Manajemen Pemasaran." In Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu.
- Jumini, S., Suyud El Syam, R., Suwondo, A., & Guspul, A. (2023). The Role Of Higher Education In Fostering The Creativity And Innovation Of Students, College Students, And Business Actors. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 37(1), 77–87. <https://doi.org/10.21009/pip.371.10>
- Lesmana, N., Hakim, I., Sanjaya, A., Marsin, I. S., Prasetyo, E., Witiyastuty, H., & Jamal, I. (n.d.). *Manajemen Pemasaran*.
- Mandhaputri, H. A., Aribowo, & Riasih, T. (2023). Pengembangan Ekonomi Lokal Sebagai Strategi Pemberdayaan Masyarakat di Desa Karamatwangi. *LINDAYASOS: Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan Sosial*, 5(2), 115–134.
- Matović, N., & Ovesni, K. (2023). Interaction of quantitative and qualitative methodology in mixed methods research: integration and/or combination. *International Journal of Social Research Methodology*, 26(1), 51–65. <https://doi.org/10.1080/13645579.2021.1964857>
- Nurmalina, R., Yulianti, C., Fitri, Utami, A. D., Sari, R. M., Risenasari, H., Siwang, R. S., Khotimah, H., Rosiana, N., Rachman, A., & Hasibuan, M. (2015). *Pemasaran : Konsep dan Aplikasi*.
- Oliveira, L. B., Marvila, M. T., Fediuk, R., Vieira, C. M. F., & Azevedo, A. R. G. (2023). Development of a complementary precursor based on flue gas desulfurization (FGD) for geopolymeric pastes produced with metakaolin. *Journal of Materials Research and Technology*, 22, 3489–3501. <https://doi.org/10.1016/j.jmrt.2023.01.017>
- Saefullah, M., & Syam, R. S. El. (2022). Asistensi Penanganan Dan Pencegahan Stunting Di Desa Damarkasiyan Kecamatan Kertek Kabupaten Wonosobo. *NUSANTARA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 43–50. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v1i2.303>
- Stuchlý, P., Hennyeyová, K., Janšto, E., Šilerová, E., & Vaněk, J. (2023). Marketing Management of Electronic Commerce in the Process of Current Marketing Management. *Agris On-Line Papers in Economics and Informatics*, 15(2), 105–103. <https://doi.org/10.7160/aol.2023.150209>
- Sulistiyan, S., Pratama, A., & Setiyanto, S. (2020). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Umkm. *Jurnal Pemasaran Kompetitif*, 3(2), 31–39. <https://doi.org/10.32493/jpkpk.v3i2.4029>
- Syahnitita, R. (2021). Konsep Dasar Perencanaan Pemasaran Dan Proses Penyusunannya. *Modul Biokimia Materi Metabolisme Lemak, Daur Asam Sitrat, Fosforilasi Oksidatif Dan Jalur Pentosa Fosfat*, 5(2), 6.
- Yang, J., & Lee, J. (2019). Application of sensory descriptive analysis and consumer studies to investigate traditional and authentic foods: A review. *Foods*, 8(2), 1–17. <https://doi.org/10.3390/foods8020054>